

## PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA KREDIT DAN JANGKA WAKTU PEMBERIAN KREDIT TERHADAP KREDIT YANG DISALURKAN

**Novi Nurmaya Sari**

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kadiri

### ABSTRAK

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Tujuan yang hendak dicapai dengan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat suku bunga kredit dan jangka waktu pemberian kredit terhadap kredit yang disalurkan, serta untuk mengetahui variabel bebas manakah yang paling dominan berpengaruh, antara tingkat suku bunga kredit dan jangka waktu pemberian kredit terhadap kredit yang disalurkan.

Dalam perkreditan umumnya menetapkan angsuran dan bunga secara konstan selama masa kredit. Lamanya jangka waktu kredit berpengaruh terhadap bunga yang harus dibayar peminjam. Begitu pula dengan suku bunga, apabila angsuran yang diberikan nasabah tinggi maka tingkat suku bunga peminjam tinggi.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan terkait dengan tingkat suku bunga kredit, jangka waktu pemberian kredit, dan kredit yang disalurkan tahun 2011. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi, analisis regresi linier berganda, Uji F, Uji t.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan melakukan pengujian secara simultan (Uji F) pada tingkat suku bunga kredit dan jangka waktu pemberian kredit terhadap kredit yang disalurkan baik untuk kredit musiman maupun regular menunjukkan pengaruh yang sangat kuat, hal ini ditunjukkan dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Dan dari hasil pengujian secara parsial (Uji t) baik untuk kredit musiman maupun kredit regular menunjukkan tingkat suku bunga kredit memberi pengaruh secara nyata dan positif terhadap kredit yang disalurkan, hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Begitu pula dengan hasil pengujian secara simultan (Uji t) terhadap Jangka waktu pemberian kredit, kredit musiman berpengaruh nyata terhadap kredit yang disalurkan, hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Namun untuk kredit regular dari hasil pengujian secara parsial (Uji t) menunjukkan Jangka waktu pemberian kredit tidak berpengaruh terhadap kredit yang disalurkan, hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ .

Kata kunci : tingkat suku bunga kredit, jangka waktu pemberian kredit, kredit yang disalurkan

### PENDAHULUAN

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Artinya disini kegiatan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) jauh lebih sempit jika dibandingkan dengan kegiatan Bank Umum.

Untuk menjaga agar dapat menjalankan fungsinya maka bank harus mempunyai manajemen yang baik. Bank perlu melihat kembali kebijakan mengenai suku bunga kredit, jangka waktu pemberian kredit dan jumlah pemberian kredit yang disalurkan agar bank tetap likuid dan mempunyai rentabilitas yang tinggi.

Suku bunga adalah harga atas balas jasa yang harus dibayar atas penggunaan uang yang

dipinjam untuk jangka waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam bentuk prosentase. Dimana dalam suku bunga tersebut terdapat bunga simpanan dan bunga pinjaman yang masing – masing saling mempengaruhi satu sama lain, artinya baik bunga simpanan maupun bunga pinjaman saling mempengaruhi faktor – faktor lainnya. Salah satu faktor – faktor yang mempengaruhi besar kecilnya penetapan suku bunga yaitu jangka waktu.

Dalam pemberian pinjaman biasanya menarik bunga yang lebih tinggi untuk jangka waktu yang lebih lama sebelum peminjam harus membayar kembali. Jika faktor lainnya sama, semakin pendek jangka waktu pinjaman suku bunganya semakin rendah.

Lamanya jangka waktu kredit berpengaruh terhadap bunga yang harus dibayar oleh pinjaman. Jadi disini peminjam melihat lama jangka waktu itu sendiri terkait dengan pelunasan kredit yang diterimanya. Semakin lama jangka waktu yang diberikan semakin besar jumlah kredit yang harus dilunasi, sebaliknya semakin pendek jangka waktu yang diberikan semakin sedikit jumlah kredit yang harus dilunasi, hal ini disebabkan besarnya kemungkinan resiko dimasa yang akan datang.

## METODOLOGI PENELITIAN

### Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan pada BPR se Kabupaten Nganjuk. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena akses data mudah dan perusahaan bersedia untuk memberikan data yang dibutuhkan oleh peneliti.

### Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan data dari pada obyek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah keseluruhan BPR yang ada di Kabupaten Nganjuk.

## Teknik Analisis Data

Dalam penyusunan penelitian ini peneliti menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Adapun metode kualitatif dilakukan dengan menggunakan masalah yang dihadapi, sedangkan analisa kuantitatif dengan menggunakan data secara statistik yaitu:

### 1) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mencari dan menganalisa pengaruh antara tingkat suku bunga kredit dan jangka waktu pemberian kredit terhadap jumlah pemberian kredit. Metode regresi ini terdiri dari variabel bebas  $X_1$ ,  $X_2$  dan sebuah variabel terikat yaitu  $Y$  sehingga rumus regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 \quad (\text{sutjipto:1999})$$

### 2) Analisis Korelasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan berdasarkan sekumpulan data berukuran  $n$ , derajat hubungan dinyatakan dengan  $r$  serta dimasukkan dalam rumus:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \cdot \sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

( sotjipto : 1999 )

### 3) Uji F

Menurut Sugiyono ( 2002 ) uji F digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas secara bersama – sama terhadap variabel terikat, dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k - 1}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

### 4) Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing – masing variabel bebas secara parial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Rumus uji t yang digunakan

menurut Anto Dajan ( 1986 : 292 ) adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Tujuan dari t adalah untuk menguji koefisien regresi secara individual.

Hipotesa Nol = Ho

Ho adalah satu pernyataan mengenai nilai parameter populasi. Ho merupakan hipotesis statistik yang akan diuji hipotesis nihil.

Hipotesa alternatif = Ha

Ha adalah satu pernyataan yang diterima jika data sampel memberikan cukup bukti bahwa hipotesa nol adalah salah.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**1) Untuk kredit musiman Analisis Regresi linier Berganda**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.838 <sup>a</sup>	.702	.698	3472.883

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui persamaan regresi yang diperoleh memiliki nilai koefisien korelasi (R) = 0,838 dan nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) = 0,702 atau 70,2%. Hal ini memberikan arti bahwa variabel yang terdiri dari variabel tingkat suku bunga kredit (X1), dan jangka waktu pemberian kredit (X2), berpengaruh terhadap kredit yang disalurkan sebesar 70,2% sedangkan sisanya sebesar 29,8% di pengaruhi oleh variabel lain-lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

**Analisis Korelasi**

Analisa Korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa kuat atau lemahnya

hubungan antar variabel. Tingkat kepercayaan yang digunakan dalam perhitungan ini adalah 99%, apabila dalam pengujian diperoleh hasil sama dengan taraf signifikan (α= 0,01) maka terdapat hubungan antar variabel, tetapi apabila yang terjadi sebaliknya maka tidak terdapat hubungan antar variabel. Adapun pedoman untuk memberikan interpretasi adalah sebagai berikut:

**Koefisien korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono

**Hasil korelasi**

		X1	X2	Y
X1	Pearson Correlation	1	.991**	.797**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	192	192	192
X2	Pearson Correlation	.991**	1	.755**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	192	192	192
Y	Pearson Correlation	.797**	.755**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	192	192	192

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan pada tabel diatas maka dapat diketahui bahwa: signifikansi antara variabel tingkat suku bunga kredit (X<sub>1</sub>) dengan kredit yang disalurkan (Y) adalah sebesar 0,000 yang berarti < 0,01, maka dapat diambil keputusan bahwa hubungan variabel tingkat suku bunga kredit (X<sub>1</sub>) dan kredit yang disalurkan (Y) adalah signifikan. Sedangkan korelasi antara variabel tingkat suku bunga kredit (X<sub>1</sub>) dengan kredit yang disalurkan (Y) adalah sebesar 0,797 atau yang ditampilkan

dengan penulisan .797 adalah angka koefisien korelasi atau nilai  $r = 0,797$  angka tersebut menunjukkan korelasi yang cukup kuat karena terletak antara 0,60 – 0,799. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa hubungan antara variabel tingkat suku bunga kredit ( $X_1$ ) terhadap kredit yang disalurkan ( $Y$ ) cukup kuat.

- b. Signifikansi antara variabel jangka waktu pemberian kredit ( $X_2$ ) dengan kredit yang disalurkan ( $Y$ ) adalah sebesar 0,000 yang berarti  $< 0,01$ , maka dapat diambil keputusan bahwa hubungan variabel jangka waktu pemberian kredit ( $X_2$ ) dan kredit yang disalurkan ( $Y$ ) adalah signifikan. Sedangkan korelasi antara variabel jangka waktu pemberian kredit ( $X_2$ ) dengan kredit yang disalurkan ( $Y$ ) adalah sebesar 0,755 atau yang ditampilkan dengan penulisan .755 adalah angka koefisien korelasi atau nilai  $r = 0,755$  angka tersebut menunjukkan korelasi yang cukup kuat karena terletak antara 0,60– 0,799. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa hubungan antara variabel jangka waktu pemberian kredit ( $X_2$ ) terhadap kredit yang disalurkan ( $Y$ ) cukup kuat.

**Uji F**

Untuk menunjukkan apakah semua variabel yang dimasukkan dalam model secara simultan mempengaruhi secara bersama-sama terhadap variabel terikat digunakan uji F.

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.4E+009	2	2679054917	222.127	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2.3E+009	189	12060917.71		
	Total	7.6E+009	191			

a. Predictors: (Constant), X2, X1  
 b. Dependent Variable: Y

Hipotesis ke-1 menyatakan bahwa variabel independent yang terdiri dari variabel tingkat suku bunga kredit, dan jangka waktu pemberian kredit memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap kredit yang disalurkan pada BPR se-Kabupaten Nganjuk,

untuk mengetahui hubungan secara simultan (serempak) digunakan uji F dengan langkah – langkah sebagai berikut:

- a. Merumuskan hipotesa  
 $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$ , berarti secara bersama-sama tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.  
 $H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$ , berarti secara bersama-sama ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b. Menentukan taraf nyata / level of significance =  $\alpha$   
 $\alpha = 5\% (0,05)$ , dengan: df total  $(N-1) = 191 - 1 = 190$

df pembilang = jumlah variabel bebas = 2

df penyebut =  $n - k = 191 - 2 = 189$

- c. Menentukan daerah keputusan, yaitu daerah dimana hipotesa nol diterima atau tidak

Berdasarkan hasil perhitungan uji F yang ditunjukkan Tabel 4.10. diperoleh nilai  $F_{hitung} = 222,127$  dengan nilai probabilitas (sig) = 0,000, dimana  $0,000 < 0,05$ . Dan dari perhitungan secara simultan diperoleh nilai  $F_{hitung} = 222,127$  sedangkan  $F_{tabel} = 3,04$  dengan tingkat signifikansi 0,05. Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Uji t**

Pengujian hipotesis ini tujuannya untuk menunjukkan apakah variabel independen (bebas) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (dependen)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-185794	19790.748		-9.388	.000
	X1	93105.791	10195.348	2.701	9.132	.000
	X2	-6534.888	1005.761	-1.922	-6.497	.000

a. Dependent Variable: Y

- 1. Tingkat Suku Bunga Kredit ( $X_1$ ) terhadap Kredit yang disalurkan ( $Y$ ) untuk mengetahui hubungan Tingkat Suku Bunga Kredit ( $X_1$ ) terhadap Kredit yang disalurkan ( $Y$ ) melalui langkah – langkah sebagai berikut:

- a. Merumuskan hipotesa  
 $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$ , berarti secara bersama-sama tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.  
 $H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$ , berarti secara bersama-sama ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b. Menentukan taraf nyata / level of significance =  $\alpha$   
 $\alpha = 5\%$  (0,05), dengan  $df = 191$
- c. Menentukan daerah keputusan, yaitu daerah dimana hipotesa nol diterima atau tidak
  - Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti masing – masing variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
  - Bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima yang berarti masing – masing variabel bebas secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat

Terlihat pada kolom diatas Secara parsial variabel tingkat suku bunga kredit ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit yang disalurkan ( $Y$ ). Angka signifikansi adalah 0,000 dimana angka tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ .

**2) Kredit Reguler Analisis Regresi linier Berganda**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.847 <sup>a</sup>	.717	.714	3192.067

a. Predictors: (Constant),  $X_2$ ,  $X_1$

Berdasarkan pada tabel 4.9, dapat diketahui persamaan regresi yang diperoleh memiliki nilai koefisien korelasi ( $R$ ) = 0,847 dan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 0,717

atau 71,7%. Hal ini memberikan arti bahwa terdiri dari variabel tingkat suku bunga kredit ( $X_1$ ), jangka waktu pemberian kredit ( $X_2$ ), berpengaruh terhadap kredit yang disalurkan sebesar 71,7% sedangkan sisanya sebesar 28,3% di pengaruhi oleh variabel lain-lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

**Analisis Korelasi**

		$X_1$	$X_2$	$Y$
$X_1$	Pearson Correlation	1	.996**	.846**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	192	192	192
$X_2$	Pearson Correlation	.996**	1	.840**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	192	192	192
$Y$	Pearson Correlation	.846**	.840**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	192	192	192

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan pada tabel 4.8 maka dapat diketahui bahwa: signifikansi antara variabel tingkat suku bunga kredit ( $X_1$ ) dengan kredit yang disalurkan ( $Y$ ) adalah sebesar 0,000 yang berarti  $< 0,01$ , maka dapat diambil keputusan bahwa hubungan variabel tingkat suku bunga kredit ( $X_1$ ) dan kredit yang disalurkan ( $Y$ ) adalah signifikan. Sedangkan korelasi antara variabel tingkat suku bunga kredit ( $X_1$ ) dengan kredit yang disalurkan ( $Y$ ) adalah sebesar 0,846 atau yang ditampilkan dengan penulisan .846 adalah angka koefisien korelasi atau nilai  $r = 0,846$  angka tersebut menunjukkan korelasi yang sangat kuat karena terletak antara 0,80 – 1,000. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa hubungan antara variabel tingkat suku bunga kredit ( $X_1$ ) terhadap kredit yang disalurkan ( $Y$ ) sangat kuat.
- b. Signifikansi antara variabel jangka waktu pemberian kredit ( $X_2$ ) dengan kredit yang disalurkan ( $Y$ ) adalah sebesar 0,000 yang

berarti  $< 0,01$ , maka dapat diambil keputusan bahwa hubungan variabel jangka waktu pemberian kredit ( $X_2$ ) dan kredit yang disalurkan ( $Y$ ) adalah signifikan. Sedangkan korelasi antara variabel jangka waktu pemberian kredit ( $X_2$ ) dengan kredit yang disalurkan ( $Y$ ) adalah sebesar 0,840 atau yang ditampilkan dengan penulisan .840 adalah angka koefisien korelasi atau nilai  $r = 0,840$  angka tersebut menunjukkan korelasi yang sangat kuat karena terletak antara 0,80 – 1,000. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa hubungan antara variabel jangka waktu pemberian kredit ( $X_2$ ) terhadap kredit yang disalurkan ( $Y$ ) sangat kuat.

**Uji F**

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.9E+009	2	2443651127	239.825	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1.9E+009	189	10189291.15		
	Total	6.8E+009	191			

a. Predictors: (Constant), X2, X1  
 b. Dependent Variable: Y

Hipotesis ke-1 menyatakan bahwa variabel independent yang terdiri dari variabel tingkat suku bunga kredit, dan jangka waktu pemberian kredit memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap kredit yang disalurkan pada BPR se-Kabupaten Nganjuk. Untuk mengetahui hubungan secara simultan (serempak) digunakan uji F dengan langkah – langkah sebagai berikut:

- a. Merumuskan hipotesa
  - Ho :  $\beta_1 = \beta_2 = 0$ , berarti secara bersama-sama tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.
  - Ha :  $\beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$ , berarti secara bersama-sama ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b. Menentukan taraf nyata / level of significance =  $\alpha$ 
  - $\alpha = 5\%$  (0,05), dengan: df total (N-1) = 191 – 1 = 190
  - df pembilang = jumlah variabel bebas = 2

df penyebut =  $n - k = 191 - 2 = 189$

- c. Menentukan daerah keputusan, yaitu daerah dimana hipotesa nol diterima atau tidak.

Berdasarkan hasil perhitungan uji F yang ditunjukkan Tabel 4.12. diperoleh nilai  $F_{hitung} = 239,825$  dengan nilai probabilitas (sig) = 0,000, dimana  $0,000 < 0,05$ . Dan dari perhitungan secara simultan diperoleh nilai  $F_{hitung} = 239,825$  sedangkan  $F_{tabel} = 3,04$  dengan tingkat signifikansi 0,05. Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Uji t**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-26330.0	6470.952		-4.069	.000
	X1	35364.631	12802.127	1.171	2.762	.006
	X2	-412.055	536.081	-.326	-.769	.443

a. Dependent Variable: Y

Dalam bagian hipotesis ke-2 menyatakan bahwa variabel independent yang terdiri dari variabel tingkat suku bunga kredit dan jangka waktu pemberian kredit memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap kredit yang disalurkan BPR se-Kabupaten Nganjuk. Berdasarkan hasil uji t yang ditunjukkan pada Tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa :

1. Tingkat Suku Bunga Kredit ( $X_1$ ) terhadap Kredit yang disalurkan ( $Y$ )
  - untuk mengetahui hubungan Tingkat Suku Bunga Kredit ( $X_1$ ) terhadap Kredit yang disalurkan ( $Y$ ) melalui langkah – langkah sebagai berikut.
    - a. Merumuskan hipotesa
      - Ho :  $\beta_1 = \beta_2 = 0$ , berarti secara bersama-sama tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.
      - Ha :  $\beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$ , berarti secara bersama-sama ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.
    - b. Menentukan taraf nyata / level of significance =  $\alpha$

$\alpha = 5\%$  (0,05), dengan  $df = 191$

c. Menentukan daerah keputusan, yaitu daerah dimana hipotesa nol diterima atau tidak

- Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti masing – masing variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- Bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima yang berarti masing – masing variabel bebas secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat

Terlihat dari tabel 4.13 Secara parsial variabel tingkat suku bunga kredit ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit yang disalurkan ( $Y$ ). Angka signifikansi adalah 0,006 dimana angka tersebut lebih kecil dari 0,05.

2. Jangka waktu pemberian kredit ( $X_2$ ) terhadap Kredit yang disalurkan ( $Y$ )

untuk mengetahui hubungan Jangka waktu pemberian kredit ( $X_2$ ) terhadap Kredit yang disalurkan ( $Y$ ) melalui langkah – langkah sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesa

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$ , berarti secara bersama-sama tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$ , berarti secara bersama-sama ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. Menentukan taraf nyata / level of significance =  $\alpha$

$\alpha = 5\%$  (0,05), dengan  $df = 191$

c. Menentukan daerah keputusan, yaitu daerah dimana hipotesa nol diterima atau tidak

- Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti masing – masing variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

- Bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima yang berarti masing – masing variabel bebas secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat

Secara parsial variabel jangka waktu pemberian kredit ( $X_2$ ) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kredit yang disalurkan ( $Y$ ). Angka signifikansi produk adalah 0,443 dimana angka tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti menolak  $H_a$  dan menerima  $H_0$ .

## SARAN DAN KESIMPULAN

### Kesimpulan

1. Untuk kredit musiman

Dari hasil pengujian secara simultan (uji F) pada tingkat suku bunga kredit dan jangka waktu pemberian kredit terhadap kredit yang disalurkan menunjukkan pengaruh yang sangat kuat, dan dalam pengujian secara parsial (Uji t) menyatakan bahwa variabel independent yang terdiri dari variabel tingkat suku bunga kredit dan jangka waktu pemberian kredit memiliki pengaruh yang sangat signifikan secara parsial terhadap kredit yang disalurkan. Hal ini disebabkan nasabah lebih banyak menggunakan kredit musiman dibanding dengan kredit regular, karena keadaan geografis yang berada di Kabupaten Nganjuk dan sistem pembayaran yang hanya membayar bunganya saja dimuka.

2. Untuk Kredit Regular

Dari hasil pengujian secara simultan (uji F) menyatakan bahwa variabel independent yang terdiri dari tingkat suku bunga kredit dan jangka waktu pemberian kredit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kredit yang disalurkan, dan dalam pengujian secara parsial (Uji t) menyatakan bahwa variabel tingkat suku bunga kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit yang disalurkan,

dan variabel jangka waktu pemberian kredit berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap kredit yang disalurkan.

#### Saran

1. BPR (Bank Perkreditan Rakyat) lebih memaksimalkan kredit musiman karena ada hubungan yang sangat signifikan antara kredit yang disalurkan dengan jangka waktu pemberian kredit. Hal ini disebabkan adanya faktor geografis Kabupaten Nganjuk yang secara garis besar pekerjaannya ada di bidang pertanian.
2. Untuk penelitian selanjutnya dalam bidang yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian, diharapkan mampu mencari faktor – faktor lain yang bisa mempengaruhi pemberian kredit serta memperluas periode dalam penelitian sehingga nantinya penelitian sehingga nantinya penelitian yang dilakukan bisa lebih akurat.

#### DAFTAR PUSATAKA

- Abdullah, faisal M (2003), *Manajemen Perbankan* (Teknik analisis kinerja keuangan bank), Malang : UMM.
- Anto, Dajan (1986) , *Pengantar Metode Statistik*, Jilid I dan II, LB3ES, Jakarta.
- Diulio, Eugene M (1993), *Uang dan Bank*, Jakarta : Erlangga
- Goldfeeld, Stephen M (1996), *Ekonomi Uang dan Bank*, Jakarta : Erlangga
- Hidayat, Hendi (2009), *Kamus Perbankan*, [http://ngenyiz.blogspot.com/2009/02/kamus-perbankan\\_18.html](http://ngenyiz.blogspot.com/2009/02/kamus-perbankan_18.html).
- Kasmir (2008), *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- (2000), *Manajemen Perbankan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Rivai Veithzal, Andria Permata Veithzal, Ferry N. idroes (2007), *Bank and Financial Institution Management*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Santoso, Singgih (2000), *Menguasai Statistik di Era Informasi dengan SPSS 12*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta
- Soetjipto, widyono (1999), *Teknik Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*, edisi kesembilan, jilid 2, Jakarta : PT. Gelora Aksara Pratama.
- Sugiyono , 2003, *Metode Penelitian Bisnis*, CV Alfa Beta , Bandung.
- Supramono, Gatot (1997), *Perbankan dan Masalah Kredit*, Edisi Revisi, Jakarta : Djambatan.
- Suyatno, Thomas (2003), *Dasar – dasar Perkreditan*, Edisi keempat, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Taswan (2009), *Akuntansi Perbankan*, Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Usman, Rachmadi (2010), *Hukum Perbankan*, Jakarta : Sinar Grafindo